

SKRIPSI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

Oleh :

DEWI RINTANIA
NPM. 1904012009



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446H/2024M

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM
PIMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**DEWI RINTANIA
NPM: 1904012009**

Pembimbing: Hemlan Elhany, M.Ag.

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA
MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I.
NIP 19770218 20003 2 001

Metro, 12 - 7 - 2024
Dosen Pembimbing,


Hemlan Elhany

PERSETUJUAN

Judul Proposal : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA
MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

Nama : Dewi Rintania

NPM : 1904012009

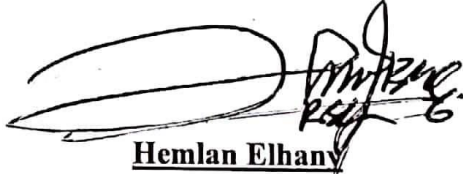
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 12 - 7 - 2024
Dosen Pembimbing,



Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website. www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail. fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1213/In-28-A/D/PP.00.9/II/2024

Skripsi dengan judul Komunikasi Interpersonal Dai Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, disusun oleh Dewi Rintania, NPM 1904012009, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), telah disidangkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Senin/28 Oktober 2024 di ruang Munaqosyah FUAD IAIN Metro.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Dr. Khoirurrijal, S.Ag.,MA
Penguji II : Anton Widodo, M.Sos
Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



ABSTRAK

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

Oleh

DEWI RINTANIA

NPM. 1904012009

Komunikasi interpersonal adalah sebuah proses penyampaian pesan antara dua orang atau lebih serta bisa saja kelompok kecil orang agar bisa mendapatkan umpan balik atau mendapatkan *feedback*. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah banyak sekali pemuda yang memiliki karakter beragama yang kurang baik sehingga membutuhkan bimbingan da'i melalui komunikasi interpersonal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal dai terhadap pemuda dalam proses pembinaan karakter.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi, sumber, teknik, dan waktu. Selain itu teknik analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, mengenai komunikasi interpersonal da'i dalam pembinaan karakter pemuda desa. Komunikasi yang terjalin antara dai dan pemuda cukup baik, da'i menggunakan teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi informasi. Komunikasi persuasif adalah dimana da'i mempengaruhi pemuda untuk melakukan hal yang lebih baik menggunakan pendekatan secara psikologis. Komunikasi informasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan informasi tertentu dan informasi terbaru kepada pemuda agar bisa menambah wawasan mereka. Kemudian da'i menggunakan metode pembinaan berupa metode nasihat, metode keterbiasan, dan metode keteladanan. Metode nasihat dimana da'i memberikan nasihat secara bekal dan mengawasi serta mengamati bagaimana kondisi pemuda desa, metode pembiasaan da'i berusaha untuk membuat pemuda terbiasa akan hal-hal yang positif, metode teladan dimana da'i sebagai teladan bagi pemuda dengan dai memberikan contoh yang baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juli 2024
Yang Menyatakam



Dewi Rintania
NPM. 1904012009

MOTTO

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya : “Kami menceritakan kepadamu (Nabi Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami menambahkan petunjuk kepada mereka.” (Q.S. Al-Kahfi:13)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Tersistimewa kedua orang tuaku Bapak Jumiden dan Ibu Arti serta gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah memberikan dukungan kepada penulis berupa moril maupun materil yang takterhingga serta doa yang tidak pernah putusny yang diberikan kepada penulis sehigga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
2. Tak lupa untuk adik saya tercinta Fadilah Umaroh saya ucapkan terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis, tumbuhlah menjadi versi paling hebat adiku.
3. Teruntuk sahabatku tercinta tercinta Sinta Puspita Sari saya ucapkan banyak terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya serta meberikan segala motivasi, pengalaman waktu dan juga ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan dimasa-masa sulit peneliti. Terimakasih selalu mau mendengarkan semua keluh kesah peneliti. Dan juga ikut andil dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Kim Minseok, Kim Junmyeon, Zhang Yixing , Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Doh Kyungsoo, Kim Jongin, Oh Sehun, yang telah memberikan dukungan dan motivasi melalui karya-karyanya.
5. Untuk seseorang yang saat ini sedang bersama penulis, penulis selalu bersyukur memiliki kamu, penulis mengucapkan rasa berterimakasih kepadamu karena sudah menjadi rumah bagi penulis, menjadi motivasi bagi penulis, selalu menjadi support system bagi penulis, tidak pernah lelah memberi penulis semangat, penulis selalu berterimakasih kepada dirimu karena selama ini sudah mau menemani penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini dan mendukung penulis secara moril maupun materil.
6. Rektor IAIN Metro, ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA yang telah mengijinkan saya menuntut ilmu di IAIN Metro.
7. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, M.A yang telah memberi dukungan sepenuhnya kepada saya.
8. Dosen Pembimbing, bapak Hemlan Elhany, M,Ag yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi serta memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat berharga.
9. Kepala Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur, yang telah mendukung dan mengijinkan saya untuk melakukan penelitian di desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.
10. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

11. Terakhir, untuk diri sendiri, Dewi Rintania atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada hati yang masih tetap tegar dan Ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Untuk kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat sehat, taufik, hidayah dan serta inayah-Nya, sehingga alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini digunakan untuk menyelesaikan program studi S1 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, guna mendapatkan gelar S.Sos.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr, Astuti Patminingsih, M.Sos.I, Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Hemlan Elhany, M.Ag selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing dalam mengerjakan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengerahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Saran dan masukan untuk perbaikan Skripsi sangat diperlukan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan di lakukan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 12 Juli 2024
Peneliti



Dewi Rintania
1904012009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Komunikasi Interpersonal	9
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	9
2. Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal.....	11
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal	16
4. Teknik Komunikasi Interpersonal	20
B. Da'i.....	21
1. Pengertian Da'i.....	21
2. Tugas dan Fungsi Da'i.....	22
3. Karakteristik Da'i	25

C. Pembinaan Karakter	28
1. Pengertian Pembinaan	28
2. Macam-macam Metode Pembinaan	30
3. Pengertian Karakter	35
4. Nilai-nilai Karakter.....	37
D. Pemuda.....	39
1. Pengertian Pemuda	39
2. Karakteristik Pemuda	40
3. Peran Pemuda Di Masyarakat	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	45
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	50
E. Teknis Analisa Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Sejarah Terbentuknya Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.....	54
B. Komunikasi Interpersonal Dai Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo	61
C. Analisis Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

1. Sejarah Pemerintahan Desa.....	55
3. Keadaan Sosial Desa Margototo	58
4. Keadaan Ekonomi dalam Mata Pencaharian.....	58
5. Keadaan Ekonomi dalam Jenis Usaha	59

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kepengurusan Desa Margototo 60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Prasurevey
4. Surat Balasan Prasurevey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Tugas
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Nota Dinas
12. Surat Keterangan Turnitin
13. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
14. Dokumentasi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan bermasyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam berkomunikasi, dibutuhkan bukan hanya saat berorganisasi tapi juga dalam kegiatan sehari-hari. Komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia, dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan interaksi dengan manusia-manusia lainnya.

Komunikasi interpersonal juga sangat penting bagi kehidupan manusia. Komunikasi interpersonal membentuk perkembangan intelektual, membangun mentalis, dan sosial manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, menukar pikiran, mengirim dan menerima informasi, memberi pengalaman, dan bekerja sama dengan orang lain untuk membentuk kebutuhan hidup.

Bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh manusia dalam berinteraksi salah satunya adalah komunikasi interpersonal atau yang biasa disebut komunikasi antarpribadi, yaitu komunikasi yang melibatkan dua atau beberapa orang yang masih dapat diidentifikasi atau bahkan dikenal orang-orang yang terlibat.¹ Pembinaan karakter pemuda melalui komunikasi interpersonal di Desa Margototo berfungsi sebagai

¹ Darsun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya* (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2012), 21.

reformasi sosial yang menciptakan perubahan dan perbaikan dalam kehidupan masyarakat.

Komunikasi interpersonal yang peneliti maksud adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh da'i kepada pemuda yang dilakukan secara tatap muka terkait masalah tertentu khususnya pada pembinaan karakter pemuda. Da'i adalah orang yang berdakwah dan biasa disebut da'i serta orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut dengan mad'u.²

Di kalangan pemuda sering dijumpai adanya perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna. Hal ini wajar terjadi tidak lain karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik, yaitu memasuki periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan. Untuk meminimalisir perilaku menyimpang dikalangan pemuda dilakukannya sebuah pembinaan karakter melalui komunikasi interpersonal da'i agar menjadi suatu kebiasaan baik bagi pemuda.

Berbagai fenomena yang dilihat peneliti menunjukkan bahwa sekarang banyak pemuda yang karakternya mengalami kelemahan dari segi moralitas yaitu tidak memiliki dasar yang kuat baik dari kondisi etika religiusnya, dari kondisi etika kemanusiannya ataupun dari kondisi etika kenegaraannya yang masih sangat kurang.³ Mulai dari pemuda yang tidak mempunyai sopan santun, hobi begadang yang tidak jelas, kebut-kebutan

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 5

³ Kaelan, *Kejujuran dalam Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia*. Jurnal. (Vol. XXV. Semarang, 2010), 2.

di jalan, mabuk-mabukan tidak kenal tempat, berjudi bahkan mencuri. Permasalahan seperti ini timbul diakibatkan lunturnya nilai-nilai karakter bangsa.

Pembinaan karakter memiliki arti perbaikan atau pengembangan watak, tabiat ataupun kepribadian dari seseorang yang terbentuk dari penghayatan yang diyakini serta digunakan untuk landasan seseorang bagaimana cara berfikir, cara pandang, bersikap, dan melakukan tindakan.

Pembinaan karakter ialah bagian dari dakwah yang memberikan kita penerangan, pencerahan, pengarahan, dan peringatan kepada seseorang dari jalan yang sesat menuju yang lurus. Interaksi yang dilakukan da'i dan pemuda Desa Margototo adalah bentuk komunikasi interpersonal, karena komunikasi yang dilakukan bersifat dialogis yang bisa saja terjadi pertukaran informasi yang memungkinkan terjadinya umpan balik atau mendapatkan respon pada saat proses komunikasi interpersonal dai dalam pembinaan karakter pemuda.

Mengingat bahwa pentingnya pemuda sebagai generasi muda bagi masa depan, karena pemuda adalah salah satu kelompok usia yang sangat penting. Usia pemuda yaitu berkisar 16 tahun hingga 30 tahun. Dikatakan penting karena usia tersebut merupakan usia yang sedang dalam proses dalam pertumbuhan dan perkembangan. Pemuda juga masih banyak yang rentan terhadap berbagai pengaruh dalam menjaga kestabilan emosional dan spiritual mereka. Oleh karena itu pembinaan karakter melalui komunikasi interpersonal dai dapat membantu pemuda mendalami nilai-

nilai agama seperti kejujuran, keadilan dan mengidentifikasi diri mereka sebagai individu yang berpegang teguh pada keyakinan agama. Hal ini membantu mereka memperoleh landasan dan moral spiritual yang kuat.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti kepada da'i di Desa Margototo, ia mengatakan bahwa di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pemuda dengan usia 16 sampai 30 tahun masih banyak pemuda yang mabuk-mabukan, melakukan kekerasan, dan pemuda juga banyak yang lalai dalam hal ibadah seperti lalai melaksanakan solat 5 waktu dan jarang membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan pemuda sibuk bekerja, bermain, bahkan karena kurangnya pengetahuan agama dari lingkungan keluarga. Maka dari itu da'i melakukan pembinaan karakter melalui komunikasi interpersonal kepada pemuda dengan tujuan agar pemuda dapat kembali ke jalan yang benar dan berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana Komunikasi Interpersonal Da'i Dengan Pemuda Dalam

⁴ Hasil Survey dengan Bapak Syaiful Tanggal 10 Juli 2023

Pembinaan Karakter Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal da'i terhadap pemuda dalam membina karakter pemuda Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan agar menjadi sumber informasi tentang komunikasi interpersonal da'i dan pemuda.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pikiran peneliti serta diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi da'i khususnya di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur dalam membina karakter pemuda.

D. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan kajian untuk mencari teoi dalam penyusunan laporan

penelitian dijadikan sebagai dasar pemikiran serta referensi dalam penelitian.

Untuk menyatakan keaslian penelitian ini, maka perlu adanya kajian dari penelitian yang terdahulu dan relevan dengan penelitian yang penulis kaji.

Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Fauzan dengan judul “Pola Komunikasi Interpersonal Da’i Dalam Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Santri Tpq Masjid Dade’ Makkuseng Kompleks Perumahan Distrik Gusung Taeng Kabupaten Goa”⁵. Penelitian tersebut mengkaji mengenai pola komunikasi interpersonal dai dalam penerapan nilai-nilai islam terhadap santri tpq masjid dade makkuseng komplek perumahan distrik gusung taesang kabupaten goa. Oleh karena itu peneliti yang dilakukan oleh Muhammad Fauzan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya adalah terlihat dari penelitian yang dilakukan mengenai komunikasi interpersonal. Sedangkan perbedaanya terletak pada subjek atau tempat penelitiannya terletak di Tpq Masjid Dade Makkuseng Kompleks Perumahan Distrik Gusung Taeng Kabupateng Goa sedangkan peneliti tempat penelitiannya terletak di Desa Margototo.
2. Penelitian yang dilakukan Lutfi Salsabil yang berjudul “ Komunikasi Interpersonal Da’i Dengan Santri Dalam Pembentukan Karakter (

⁵ Muhammad Fauzan, *Pola Komunikasi Interpersonal Da’i Dalam Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Santri Tpq Masjid Dade’ Makkuseng Kompleks Perumahan Distrik Gusung Taeng Kabupaten Goa* , Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.

Studi Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumas Way Halim Bandar Lampung)”⁶. Penelitian tersebut mengkaji Komunikasi Interpersonal Da’i Dengan Santri Dalam Pembentukan Karakter (Studi Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumas Way Halim Bandar Lampung)”. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Salsabil memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya adalah peneliti dan Lutfi Salsabilah sam-sama membahas mengenai komunikasi interpersonal. Perbedaanya terletak pada subjek dan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Salsabilah yaitu mengenai komunikasi interpersonal da’i dan santri dalam pembentukan karakter. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu komunikasi interpersonal da’i dalam pembinaan karakter pemuda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raja Pangaran Nauli yang berjudul “Aktualisasi Komunikasi Interpersonal Da’i Dalam Pengembangan Akhlak Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”⁷. Penelitian tersebut mengkaji Aktualisasi Komunikasi Interpersonal Da’i Dalam Pengembangan Akhlak Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan Raja Pangaran Nauli memiliki persamaan

⁶ Lutfi Salsabil, *Komunikasi Interpersonal Da’i Dengan Santri Dalam Pembentukan Karakter (Studi Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumas Way Halim Bandar Lampung)*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

⁷ Raja Pangaran Nauli, *Aktualisasi Komunikasi Interpersonal Da’i Dalam Pengembangan Akhlak Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, 2017.

dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya adalah peneliti dan Raja Pangaran Nauli sam-sama membahas mengenai komunikasi interpersonal da'i. Perbedaanya terletak pada subjek dan penelitian yang dilakukan oleh Raja Pangaran Nauli yaitu mengenai aktualisasi komunikasi interpersonal da'i dalam pengembangan akhlak. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu komunikasi interpersonal da'i dalam pembinaan karakter pemuda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi merupakan sebagian dari sebuah hubungan maupun sesuatu hal yang dapat membuat hubungan pribadi. Dalam sebuah komunikasi salah satu pihak bisa menyampaikan pesan (dinamika pengiriman atau *transmitter*, atau komunikator) lalu pihak yang lain menerimanya (penerima atau *receiver* atau komunikan).¹ Kata komunikasi bersumber dari Bahasa latin yaitu *communis* yang berarti mewujudkan sebuah kebersamaan serta menciptakan kekompakan antara dua orang atau lebih. Komunikasi berdasarkan pokok kata dalam Bahasa latin *communis* yang memiliki arti membagi.² Webster new collegiate menjelaskan bahwa komunikasi merupakan suatu cara bertukar informasi antara seseorang dengan orang lain melalui sebuah simbol-simbol atau melalui sebuah tanda dari tingkah laku seseorang.³

Jadi komunikasi interpersonal sendiri merupakan komunikasi yang biasa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara dua orang atau lebih jelasnya komunikasi interpersonal adalah sebuah

¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 193.

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 17.

³ Riswandi, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta Ilmu, 2009), 1.

proses penyampaian pesan antara dua orang atau lebih serta bisa saja kelompok kecil orang agar bisa mendapatkan umpan balik atau mendapatkan *feedback*.⁴ Dalam penjelasan lain komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka, yang memiliki kemungkinan setiap partisipannya bisa menangkap reaksi dari setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.⁵

Komunikasi antara dua orang atau lebih dalam islam sangat penting kedudukannya. Contohnya dari komunikasi interpersonal sendiri adalah antara lain komunikasi anak dan orang tuanya, komunikasi antara perawat dan pasien, komunikasi antara da'i dengan mad'u, komunikasi antara pasangan suami istri, komunikasi antara guru dengan muridnya, komunikasi seseorang dengan temannya.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, peneliti dapat memahami bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Komunikasi interpersonal hakikatnya sangat penting pada kehidupan terlebih komunikasi yang terjadi antara da'i dan mad'u.

⁴ Edi harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi : Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 4.

⁵ Elva Ronaning Roem Sarmiati, *Komunikasi Interpersonal*, (Malang: CV IRDH, 2019),1.

⁶ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Cet, I, Jakarta: Prenamedia, Group, 2015), 217.

2. Komponen-Komponen Komunikasi Interpersonal

Secara sederhana dapat dijelaskan sebuah asumsi bahwa proses komunikasi interpersonal akan terjadi apabila ada pengirim yang menyampaikan sebuah informasi yang dapat berupa lambang verbal maupun non verbal kepada penerima dengan menggunakan media suara manusia (*human voice*), maupun dengan perantara sebuah tulisan. Berdasarkan asumsi diatas maka dapat dikatakan bahwa proses komunikasi interpersonal terdapat komponen-komponen komunikasi yang secara intergratif saling berperan sesuai dengan karakteristik komponen itu sendiri.

Komponen-komponen komunikasi interpersonal itu sebagai berikut, yaitu:

a. Sumber / komunikator

Sumber atau komunikator adalah orang yang memiliki keinginan untuk memalukan komunikasi, yaitu sebuah kemauan untuk membagi keadaan kita, baik yang bersifat emosional maupun bersifat informasi untuk orang lain. Kebutuhan ini dapat berupa sebuah keinginan untuk mendapatkan pengakuan sosial sampai berkeinginan untuk dapat memperngaruhi sikap dan tingkah laku seseorang. Dalam konteks komunikasi interpersonal komunikator adalah individu yang menciptakan, memformulasikan, dan menyampaikan pesan.

b. *Encoding*

Encoding merupakan suatu aktifitas internal pada komunikator dalam menciptakan pesan melalui pemilihan simbol-simbol verbal dan non verbal, yang disusun berdasarkan aturan-aturan tata bahasa, serta disesuaikan dengan karakteristik komunikasi. *Encoding* adalah tindakan memformulasikan isi pikiran kedalam simbol-simbol, kata-kata sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang ditata dengan cara penyampaiannya.

c. Pesan

Pesan adalah hasil dari *encoding*. Pesan merupakan seperangkat simbol-simbol baik verbal maupun non verbal, yang mewakili keadaan khusus komunikator untuk disampaikan kepada pihak lain. Dalam sebuah aktivitas komunikasi, pesan merupakan unsur yang sangat penting. Pesan itulah yang disampaikan oleh komunikator untuk diterima oleh komunikan. Komunikasi akan efektif apabila komunikan menyimpulkan makna pesan sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator.

d. Saluran

Saluran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima atau yang menghubungkan orang ke orang lain secara umum. Dalam konteks komunikasi interpersonal, penggunaan saluran atau media hanya karena situasi dan kondisi

yang tidak memungkinkan dilakukan komunikasi secara tatap muka. Misalnya seseorang ingin menyampaikan informasi kepada orang lain, namun kedua orang tersebut berada pada tempat yang berjauhan, sehingga digunakanlah saluran komunikasi agar keinginan penyampaian informasi tersebut dapat dilakukan. Prinsipnya, sepanjang masih dimungkinkan untuk dilaksanakan komunikasi secara tatap muka, maka komunikasi interpersonal tatap muka lebih efektif.

e. Penerima/komunikan

Komunikan merupakan seseorang yang menerima pesan, memahami, dan menginterpretasi pesan. Dalam proses komunikasi interpersonal, penerima bersifat aktif, selain menerima pesan komunikan juga melakukan proses interpretasi dan memberikan umpan balik. Berdasarkan umpan balik dari komunikan inilah seorang komunikator akan dapat mengetahui keefektifan komunikasi yang telah dilakukan, apakah makna pesan dapat dipahami secara bersama oleh kedua belah pihak yakni komunikator dan komunikan.

f. *Decoding*

Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan macam-macam data dalam bentuk mentah, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah dalam pengalaman-pengalaman yang

mengandung makna. Secara bertahap dimulai dari proses sensasi, yaitu proses dimana indera menangkap stimuli. Misalnya telinga mendengar suara atau bunyi, mata melihat objek. Proses sensasi dilanjutkan dengan persepsi, yaitu proses memberi makna atau *decoding*.

g. Respon

Respon merupakan apa yang telah diputuskan oleh penerima untuk disajikan sebagai sebuah tanggapan terhadap pesan. Respon dapat bersifat positif, netral, maupun negatif. Respon positif apabila sesuai dengan yang dikehendaki komunikator. Dikatakan respon negatif apabila tanggapan yang diberikan bertentangan dengan yang diinginkan oleh komunikator. Pada hakikatnya respon merupakan informasi bagi sumber sehingga ia dapat menilai efektivitas komunikasi untuk selanjutnya menyesuaikan diri dengan situasi yang ada.

h. Gangguan (*noise*)

Gangguan atau *noise* atau *barier* beraneka ragam, untuk itu harus didefinisikan dan dianalisis. *Noise* dapat terjadi di dalam komponen-komponen maupun dari *system* komunikasi. *Noise* merupakan hal apa saja yang mengganggu atau membuat kacau penyampaian dan penerimaan pesan, termasuk bersifat fisik dan psikis.

i. Konteks komunikasi

Komunikasi selalu terjadi dalam konteks tertentu, paling tidak ada tiga dimensi waktu yaitu ruang, waktu, dan nilai. Konteks ruang menunjuk pada lingkungan konkrit dan nyata tempat terjadinya komunikasi, seperti ruangan, halaman dan jalanan. Konteks waktu menunjuk pada waktu kapan komunikasi tersebut dilaksanakan, misalnya: pagi, siang, sore, malam. Konteks nilai, meliputi nilai sosial dan budaya yang mempengaruhi suasana komunikasi, seperti: adat istiadat, situasi rumah, norma sosial, norma pergaulan, etika, tata krama. Agar komunikasi interpersonal dapat berjalan secara efektif, maka masalah konteks komunikasi ini kiranya perlu menjadi perhatian. Artinya, pihak komunikator dan komunikan perlu mempertimbangkan konteks komunikasi ini.⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal suatu proses pertukaran makna antara orang-orang saling berkomunikasi. Orang yang saling berkomunikasi tersebut adalah sumber dan penerima. Sumber melakukan *encoding* untuk menciptakan pesan, yang disampaikan kepada penerima baik secara langsung maupun menggunakan saluran. Penerima melakukan *decoding* untuk memahami pesan, yang selanjutnya menyampaikan respon atau umpan balik. Dalam proses komunikasi tidak dapat dihindarkan dari yang namanya konteks komunikasi

⁷ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), 7-9.

tertentu, yaitu pada konteks ruang, waktu, dan nilai. *Noise* atau hambatan dapat terjadi pada sumber, *encoding*, pesan, saluran, *decoding*, maupun pada diri penerima.

3. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan suatu *action oriented*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi interpersonal itu macam-macam, beberapa diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain. Dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukan badan, menanyakan kabar kesehatan *partner* komunikasinya. Pada prinsipnya komunikasi interpersonal hanya dimaksudkan untuk menunjukkan adanya perhatian kepada orang lain, dan untuk menghindari kesan dari orang lain sebagai pribadi yang tertutup dingin dan cuek.

b. Menemukan diri sendiri

Artinya, seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain. Bila seseorang terlibat dalam komunikasi interpersonal dengan orang lain, maka terjadi proses belajar banyak mengenai diri sendiri maupun orang lain.

Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk berbicara tentang hal yang disukai dan hal yang dibenci. Dengan saling membicarakan keadaan diri, minat, dan harapan maka seseorang memperoleh informasi mengenai jati diri, atau dengan kata lain menemukan diri sendiri.

c. Menemukan dunia luar

Dengan komunikasi interpersonal kita dapat memahami lingkungan dengan baik dan bisa mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual. Dengan komunikasi interpersonal kita memperoleh informasi dan dengan informasi kita dapat mengenal dunia luar yang belum diketahui. Jadi komunikasi merupakan “jendela dunia” karena dengan berkomunikasi dapat mengetahui berbagai kejadian di dunia luar.

d. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis

Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan sitiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Pepatah mengatakan “mempunyai musuh terlalu banyak, mempunyai seribu teman terlalu sedikit”. Maksudnya kurang lebih manusia tidak dapat hidup sendiri, perlu bekerja sama dengan orang lain. Semakin banyak teman yang diajak bekerja sama, maka semakin lancarlah pelaksanaan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya apabila ada seorang saja sebagai musuh, kemungkinan akan menjadi kendala. Oleh karena

itulah setiap orang telah mengunkan banyak waktu untuk berkomunikasi interpersonal yang diabadikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.

e. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku

Komunikasi interpersonal ialah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan menggunakan media). Dalam prinsip komunikasi, ketika pihak komunikan menerima pesan atau informasi, berarti komunikan mendaapat pengaruh dari proses komunikasi, sebab pada dasarnya, komunikasi sebuah fenomena, sebuah pengalaman, setiap pengalaman akan memberi makna tertentu terhadap kemungkinan terjadinya perubahan sikap. Contoh, melalui komunikasi interpersonal seorang ayah menginggingkan agar ada perubahan sikap dan perilaku anaknya sehingga sang anak meningkatkan intensitas belajar, dan mengurangi ketergantungan “kutak-kutik” *hand phone* dan internet.

f. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi (*mis communication*) dan salah interpretasi (*mis interpretation*) yang terjadi antara sumber dan penerima pesan. Mengapa? karena dengan komunikasi

interpersonal dapat dilakukan pendekatan secara langsung, menjelaskan berbagai pesan yang rawan menimbulkan kesalahan interpretasi.⁸

g. Bermain dan mencari hiburan

Ada saatnya seseorang melakukan komunikasi interpersonal untuk sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Contohnya seperti bercerita dengan teman tentang liburann, membicarakan olahraga, menceritakan kejadian-kejadian lucu, dan pembicaraan-pembicaraan lainnya yang serupa bertujuan untuk hiburan. Sering sekali tujuan yang satu ini dianggap tidak penting namun komunikasi ini sangatlah penting. Karena dapat memberi suasana yang lepas dari keseriusan, kejenuhan, dan ketegangan.

h. Membantu orang lain

Beberapa contoh profesi yang bersifat menolong orang lain di antaranya: psikiater, psikolog klinik, dan ahli terapi. Pekerjaan tersebut Sebagian besar dikerjakan dengan komunikasi interpersonal. Sama halnya dengan kita memberi nasihat dan saran kita kepada teman-teman kita yang sedang dihadapkan dengan masalah dengan berusaha menyelesaikan masalah tersebut. Contoh diatas menggambarkan bahwa salah satu tujuan dari komunikasi interpersonal adalah membantu orang lain.⁹

⁸ *Ibid.*, 19-21.

⁹ *Ibid.*, 5.

4. Teknik Komunikasi Interpersonal

Teknik berbicara di dalam komunikasi harus menyesuaikan diri antara komunikator dan komunikan kepada pesan yang dibicarakan. Berikut ini beberapa teknik komunikasi interpersonal:

a. Komunikasi persuasif

Komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi komunikan. Komunikasi persuasif dapat diartikan sebagai salah satu proses untuk memngaruhi orang lain dengan pendekatan psikologis. Komunikasi persuasif ialah sebuah teknik untuk mempengaruhi manusia dengan memanfaatkan data dan fakta maupun sosiologis dari komunikan yang hendak dipengaruhi.¹⁰

b. Komunikasi koersif

Komunikasi koersif ialah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau saksi untuk mengubah sikap, opini atau tingkah laku.

c. Komunikasi informasi

Komunikasi informasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu sesuatu. Disini komunikator tidak mengharapkan efek apa-apa dari komunikan, komunikator hanya memberikan informasi kepada komunikan agar komunikan tahu saja bahwa kemudian efeknya

¹⁰ Rohim dan Syaiful, *Teori Komunikasi: Prespektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

ada, apakah positif ataukah negatif, komunikator tidak mempersoalkannya, tapi sudah tentu ia mengharapkan efek positif.¹¹

B. Da'i

1. Pengertian Da'i

Kata da'i berasal dari bahasa arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam pengertian yang khusus (pengertian silam), da'i yaitu orang yang mengajak orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-quran dan Sunnah.¹² Da'i adalah orang yang pekerjaanya berdakwah, pendakwah. Melalui kegiatan dakwah para da'i menyebarluaskan ajaran islam.¹³

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secar individu, kelompok ataupun dalam orgnisasi atau sebuah lembaga. Kebanyakan orang menyebut da'i dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam).¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas da'i adalah seseorang pembimbing terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan hidup di dunia maupun diakhirat. Dalam hal ini da'i

¹¹ Onong Uchjana Efendy, *Human Relation & Public Relation* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), 14.

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 68.

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 407.

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 77.

adalah seorang penuntun jalan yang harus memahami dan mengerti terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi penuntun jalan kepada orang lain. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang da'i di tengah masyarakat menempati posisi penting, ia adalah seorang pemuka yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitar

2. Tugas Dan Fungsi Da'i

a. Tugas da'i

Tugas da'i ialah meluruskan orientasi manusia agar ia mau menjadikan dunia yang ibaratkan setetes air itu untuk meraih kebahagiaan dirinya diakhirat yang diibaratkan air laut.¹⁵ Tugas seorang da'i identik dengan tugas rasul. Semua rasul adalah panutan para da'i, terlebih lagi Nabi Muhammad SAW, sebagai rasul yang paling agung.¹⁶ Firman Allah SWT QS. Al-Ahzab/ 33:45-46.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا
وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ٤٥
وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا
٤٦

Artinya: Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan,

¹⁵ Muhammad Ali al-Sabuny, *al Nubuwwah wa al-Anbiya'*, (t.tp, alSayyid Hasan Abbess Syarbatli,, 1400 H/1980 M), 11

¹⁶ Said Bin Ali Al Qahthani, *Da'wah Islam Da'wah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani Press,1994), 97.

dan untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.¹⁷

Ayat di atas menurut tafsir Al- Mishbah memberitahu bahwa, Hai Nabi Muhammad sesungguhnya kami mengutusmu kepada seluruh umat manusia untuk menjadi saksi kebenaran, pembawa berita gembira bagi orang-orang beriman berupa kebahagiaan duniawai dan akhrawi dan pemberi peringatan kepada siapapun yang enggan menerima tuntunan Allah. Serta disamping itu, engkau juga menjadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya sehingga dengan restu dan izin-Nya itu ringanlah beban tugas ini diatas dirimu dan juga engkau merupakan cahaya yang menerangi jalan manusia yang diliputi oleh kegelapan syirik dan kedurhakaan.¹⁸

Pada dasarnya tugas pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad SAW. Yaitu menyampaikan ajaran-ajaran Allah sebagaimana dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Tugas da'i adalah menghindarkan masyarakat dari ajaran-ajaran di luar Al-Qur'an dan as-sunnah atau pada ajaran-ajaran anmisme dan dinamisme serta ajaran-ajaran lain yang tidak dibenarkan Al-Qur'an dan as-sunnah.¹⁹

b. Fungsi Da'i

Keberadaan da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi da'i adalah sebagai berikut:

1) Meluruskan akidah

Sudah menjadi kebiasaan bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan serta kekeliruan dan tidak terkecuali

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010), 424.

¹⁸ M. Qurqish Si hab, *Tafsir Al-Mushbah Volume 11*, 292.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah, Cet I*, (Jarkata: Amzah 2009), 70.

mengenai keyakinan dan akidahnya. Dapat dikatakan bahwa banyak terjadi pada orang muslim, tetapi kerana suatau hal keyakinanya berubah dan bergeser dan hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang mempengaruhi.

Untuk menghadapi masyarakat yang seperti ini, keberadaan da'i sangat dibutuhkan guna meluruskan kembali anggota masyarakat yang terlihat melakukan praktik-praktik syirik atau tugas da'i sebagai seseorang yang mengajak masyarakat untuk tetap di jalan yang diridhai Allah sehingga mereka tetap pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah-lah dzat yang mahakuasa lagi mahaperkasa, tidak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekuasaan Allah.

2) Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

Kehadiran manusia di muka bumi ini tidak lain tidak bukan untuk beribadah mengabdikan kepada Allah. Melaksanakan suatu aktivitas dalam rangka melaksanakan hubungan dengan Allah.

Ibadah yang dimaksud di atas merupakan ibadah khusus yang dalam islam telah diatur. Seorang muslim tidak untuk mengubah ibadah-ibadah khusus yang telah diatur sesuai dengan cara sendiri. Al-qur'an memang tidak mengatur ibadah-ibadah khusus ini sampai sedetail-detailnya, tetapi nabi

Muhammad telah mengaturnya dengan jelas dan sunnahnya. Seperti shalat dalam Al-qur'an memang tidak dijelaskan bagaimana caranya, tetapi Nabi memberikan tuntunan.

3) Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar

Amar ma'ruf nahi munkar dalam istilah syariat islam adalah perintah atau mengajak diri dan orang lain melakukan hal-hal yang dipandang baik oleh agama dan melarang atau mencegah diri dan orang lain untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh syariat.²⁰ Menurut Imam Ghazali, amar ma'ruf nahi munkar adalah dua perkara tersebut ushuluddin, dengan kedua perkara tersebut terwujudlah tujuan dari keputusan nabi-nabi.²¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, tugas da'i di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang sangat lah berat karena harus mampu menerjemahkan Bahasa Al-Qur'an dan sunnah kedalam Bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakat. Namun, dibalik tugas berat itu terdapat kemuliaan yang penuh rahmat.

3. Karakteristik Da'i

Seorang da'i hendaklah mengambil pelajaran dari Rasulullah SAW dan para sahabat serta para ulama saleh terdahulu yang telah

²⁰ A. hafidz Dasuki, *Esiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru, 1997), Cet, Ke-2,104.

²¹ Iman Ghazali, *Ringkasan Ihya Ulumuddin*, (Surabaya: Himmah Jaya, 2004), Cet, Ke1,279.

berjuang menegakkan nilai-nilai luhur yang ada dalam agama islam. Menurut sifatnya kepriadian da'i dibagi menjadi dua bagian.²²

a. Kepribadian yang bersifat rohaniah

1) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

Kepribadian da'i yang terpenting adalah iman dan taqwa kepada Allah SWT, sifat ini merupakan dasar utama pada akhlaq da'i.

2) Ahli tobat

Sifat tobat dalam diri da'i, berarti ia harus mampu untuk lebih menjaga atau takut berbuat maksiat atau dosa dibandingkan orang yang menjadi mad'u nya.

3) Ahli ibadah

Seorang da'i adalah mereka yang selalu beribadah kepada Allah dalam setiap gerakan, perbuatan ataupun kapanpun dan dimanapun.

4) Amanah dan sidiq

Sifat ini adalah sifat utama yang harus dimiliki oleh seorang da'i sebelum sifat-sifat yang lainnya, karena itu merupakan sifat yang dimiliki oleh para nabi dan rasul.

5) Pandai bersyukur

Orang yang bersyukur adalah orang yang merasakan karunia Allah dalam dirinya, sehingga perbuatan dan

²² Faizah dan Lalu Machsini Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 9.

ungkapaanya merupakan realisasi dari rasa kesyukuran tersebut.

6) Tulus ikhlas dan tidak mementingkan pribadi

Niat yang tulus tanpa pamrih duniawai, salah satu syarat yang mutlak yang harus dimiliki oleh seorang da'i.

7) Ramah dan penuh pengertian

Dakwah adalah pekerjaan yang bersifat propaganda kepada orang lain. Propaganda dapat diterima, apabila orang yang mempropagandakan berlaku ramah, sopan, dan ringan tangan untuk melayani objeknya.

8) Sederhana

Kesederhanaan adalah pangkal keberhasilan dakwah.

9) Tidak memiliki sifat egois

Ego adalah suatu watak yang menonjolkan keangkuhan dalam pergaulan, merasa diri paling hebat, dan terhormat.

10) Sabar dan tawakal

Mengajak manusia kepada kebajikan bukan hal yang mudah oleh karena itu apabila dalam menunaikan tugas dakwah, da'i, mengalami hambatan dan cobaan hendaklah da'i tersebut bersikap sabar dan tawakal kepada Allah SWT.

11) Memiliki jiwa toleran

Toleransi dapat dipahami sebagai sikap pengertian dan dapat mengadaptasi diri secara positif.

b. Kepribadian yang bersifat jasmani

1) Sehat jasmani

Dakwah memerlukan akal yang sehat, sedangkan akal yang sehat terdapat pada badan yang sehat pula. Disamping itu, dengan kesehatan jasmani seorang da'i mampu memikul beban dan tugas dakwah.

2) Berpakaian sopan dan rapi

Pakaian yang sopan, praktis dan pantas mendorong simpati seseorang pada orang lain bahkan pakaian berdampak pada kewibawaan seseorang. Bagi seorang da'i masalah pakaian harus mendapat perhatian serius, sebab pakaian yang dipakai menunjukkan kepribadiannya.

C. Pembinaan Karakter

1. Pengertian pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina berarti merawat, memelihara dan memperbaiki.²³ Pembinaan memiliki arti proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²⁴ Pembinaan mempunyai arti pembaharuan atau penyempurnaan dan usaha,

²³ Subekti Tjitro Soedibio, *Kamus Hukum* (Jakarta: Pradaya, 2001), 27.

²⁴ Deryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2010), 105.

tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²⁵

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.²⁶

Kata “pembinaan” dapat diartikan sebagai padanan kata dari “*training*” yang memiliki makna pelatihan, pendidikan yang berfokus pada aspek praktis, peningkatan sikap, kemampuan, dan keterampilan.²⁷ Pembinaan memiliki makna perbaikan atau pengembangan dan usaha, tindakan, serta kegiatan yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien guna mencapai hasil yang lebih optimal.²⁸

²⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka), 581.

²⁶ Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), 84.

²⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, cet.2*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). 85.

²⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka) h. 581

2. Macam Macam Metode Pembinaan

Karakter merupakan sifat yang bisa dibentuk sejak usia dini. Untuk itu karakter dapat dibina secara sistematis dalam model pendidikan karakter berupa pendidikan formal, informal dan non formal dengan beberapa metode tersebut yang merupakan sebuah lingkaran yang utuh yang dapat digunakan secara berurutan maupun tidak berurutan. Metode tersebut berupa metode pembiasaan, metode keteladanan, serta metode nasihat.²⁹

Perilaku yang baik tidak lepas dari pembinaan seseorang yang konsisten dan amanah untuk mencapai tujuan pembinaan perilaku sopan santun terdapat beberapa metode pendidikan islam yang dapat digunakan. Adapun metode-metode tersebut sebagai berikut:

a. Metode pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang begitu penting sebagai permulaan dan sebagai awal pendidikan, pembiasaan yang baik, penting artinya bagi pembentukan watak, dan juga akan terus berpengaruh terhadap masa muda hingga hari tua. Menanamkan kebiasaan yang baik cukup sulit dan biasanya akan memakan waktu yang lama. Akan tetapi segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan sulit pula kita ubah. Maka dari itu lebih

²⁹ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018), 284.

baik dari pada terlanjur memiliki kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.³⁰

Pembiasaan adalah keadaan jiwa yang menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa berfikir dan menimbang sesuatu hal. Jika keadaan menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut syarat dan akal itu disebut akhlak yang baik, sedangkan jika muncul adalah perbuatan buruk keadaan itu dinamakan akhlak buruk.³¹

Metode pembiasaan ini cukup efektif dalam pembinaan karakter dikarenakan apabila sudah terbiasa untuk melakukan hal baik akan terbiasa pula untuk melakukan sesuatu kebiasaan yang baik meskipun mendapatkan pengaruh buruk dari dunia luar. Maka dari itu untuk pembinaan karakter metode pembiasaan perlu dilakukan, meskipun untuk mejadi terbiasa harus diawali dengan sebuah paksaan.

b. Metode Ketaladanan

Metode keteladanan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh seseorang dai dalam proses pembinaan, melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru dalam

³⁰ M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 177.

³¹ Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'Balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2007), 347.

mempersiapkan dan membentuk aspek moral serta spiritual.³² Secara psikologis manusia membutuhkan sosok teladan dalam hidupnya, dan hal ini adalah fitrah manusia pada umumnya. Dalam lingkup masyarakat seorang dai adalah teladan bagi seorang pemuda, maka dari itu dai diminta untuk mempunyai kepribadian dan perilaku yang baik, dalam bermasyarakat. Pemuda bisa meniru setiap tindakan baik yang dilakukan dai karena pada dasarnya masyarakat menganggap apa yang dilakukan oleh seorang dai adalah baik dan benar.³³

Metode ini merupakan metode yang cukup unggul daripada metode yang lainnya. Melihat dari penjelasan diatas dengan melalui metode ini da'i dapat memberikan contoh atau teladan bagi masyarakat terutama pemuda desa tentang kebiasaan tentang bagaimana cara berbicara, berbuat, bersikap, mengerjakan sesuatu atau cara beribadah. Dengan metode ini maka masyarakat serta pemuda desa dapat melihat dan meyakini bagaimana cara yang sebenarnya sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan lebih baik dan lebih mudah.

³² Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15 No 1, 2017,51,

³³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),140

c. Metode nasihat

Metode nasihat merupakan metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara memberi nasihat tentang segala hal yang baik dan terpuji.³⁴ Memberi nasihat dalam Islam merupakan sebuah kewajiban. Seperti dalam surat An – Nahl ayat 125 yaitu:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl: 125).³⁵

Jika Ketika Rasulullah berdakwah atau memberikan pelajaran dengan menggunakan hikmah atau pelajaran dengan kata-kata yang memotivasi atau yang dapat menyentuh hati para umat belia.

Rasulullah SAW, bersabda bahwasannya sebenarnya agama itu adalah nasihat:

عَنْ أَبِي رُقَيْةَ تَمِيمِ بْنِ أَوْسِ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدِّينُ النَّصِيحَةُ قُلْنَا : لِمَنْ ؟ قَالَ لِلَّهِ – وَلِكِتَابِهِ – وَلِرَسُولِهِ – وَلِلْأَيِّمَةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ – رَوَاهُ مُسْلِمٌ

³⁴ Yedi Purwanto, *Analisis Terhadap Metode Pendidikan Menurut Ajaran Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter*, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 13 No 1, 2015, 25.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010), 391.

Artinya: Dari Abu Ruqayyah Tamim bin Aus Ad-Daari *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Agama adalah nasihat.” Kami bertanya, “Untuk siapa?” Beliau menjawab, “Bagi Allah, bagi kitab-Nya, bagi rasul-Nya, bagi pemimpin-pemimpin kaum muslimin, serta bagi umat Islam umumnya.” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 55]³⁶

Maksud dari ayat di atas adalah agama itu berupa nasihat dari Allah SWT bagi umat manusia melalui para Nabi dan Rasul-Nya agar manusia hidup bahagia, selamat dan sejahtera di dunia dan diakhirat.

Penanaman nilai keimanan, moral agama/akhlak serta pembinaan sikap dan perilaku pemuda merupakan proses yang sering menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Oleh karena itu dai harus memberikan perhatian, melakukan dialog, dan berusaha memahami persoalan-persoalan yang dihadapi para pemuda.³⁷ Metode ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap jiwa dan perasaan, metode ini sangat penting karena biasanya seseorang lebih senang mendengarkan atau memperhatikan nasehat-nasehat dari orang yang dia sukai dan ia jadikan tempat untuk mengadu segala permasalahan, dengan metode ini pendidik/da’i dapat menanamkan pengaruh jiwa.

³⁶ Aminah Abd Dahlan, *Hadits Arba’in Annawawiyah dengan Terjemahan Bahasa Indonesia*, (t.t.t: Percetakan Offset, t.t), 20.

³⁷ Mulyadi Hermanto Nasution, “Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam,” *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 5, no. 1 (2020): 53–64.

3. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani *character* yang berasal dari kata *kharassein* yang berarti membuat atau mengukir. Dalam Bahasa latin disebut *kharakter*, *kharassein*, *kharax*, bermakna watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Dalam bahasa Inggris *character* berarti watak, sifat, peran dan huruf.³⁸ Secara etimologi karakter berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Orang berkarakter berarti orang yang memiliki watak, kepribadian budi pekerti, atau berakhlak.³⁹

Karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk), baik secara eksplisit maupun implisit.⁴⁰ Secara etimologi karakter diartikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁴¹

³⁸ Ahmad Mansur, *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

³⁹Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 31.

⁴⁰ Husamah, *Kamus Psikologi Super Lengkap*, (Yogyakarta: CV Andi Offise, 2015), 183.

⁴¹ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 20.

Istilah karakter merujuk pada ciri khas seseorang atau sekelompok, kekuatan moral, atau reputasi. Dengan demikian, karakter merupakan evaluasi terhadap kualitas moral individu atau sebagai atribut termasuk keberadaan kurangnya kebajikan seperti integritas, keberanian, kejujuran, kesetiaan dan perilaku kebiasaan yang baik.⁴²

Karakter diartikan sebagai watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.⁴³ Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, perasaan, sikap dan perilaku yang ditampilkan seseorang.⁴⁴

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁵ Karakter tersebut merupakan ciri khas dari orang atau kelompok orang yang dikandungnya nilai-nilai, keterampilan, kapasitas moral dan ketangguhan dalam penanganan kesulitan dan tantangan.⁴⁶

Karakter tidak diturunkan secara *genetic*, melainkan dibangun secara terus menerus melalui pemikiran dan tindakan sehari-hari. Hal

⁴² Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 120.

⁴³ Muhammad Najid, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 58.

⁴⁴ Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 30.

⁴⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 11.

⁴⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 14.

ini berarti bahwa karkter diartikan sebagai cara unik seseorang dalam berfikir dan bertindak, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara untuk hidup dan berkolaborasi.⁴⁷

Dalam istilah keagamaan, terutama dalam agama islam, karakter dapat diartikan sebagai akhlak. Istilah akhlakul karimah atau akhlak yang mulia, merupakan lawan dari akhlak yang buruk. Di Indonesia, istilah budi pekerti digunakan untuk menyamakan arti dengan akhlak yang mulia. Pentingnya akhlak atau karakter sangatlah besar, sehingga Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Beliau menegaskan hal ini dalam hadistnya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku (Rasulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang baik.” (HR. Ahmad 2/381)

4. Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal pendidikan, psikologi Pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, panacasila serta UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

⁴⁷ Muchlas Samawi, dan Hadiyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 41-42.

⁴⁸ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana. 2001).12.

Karakter pemuda sendiri termasuk dalam beberapa karakter bangsa yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Adapun beberapa nilai-nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah sebagai berikut:

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Adalah sebuah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan.

e. Kerja keras

Adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Tanggung jawab

Adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara maupun Tuhan Yang Maha Esa.

D. Pemuda

1. Pengertian pemuda

Pemuda adalah individu apabila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia. Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki emosi yang stabil. Pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan yang baik saat ini maupun masa mendatang. Sebagai generasi penerus pemuda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial.⁴⁹

⁴⁹ Pramudyasari Nur Bintari, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol.25,no. 1 edisi 2016, h.57.

Menurut undang-undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa “pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”.⁵⁰

Pemuda sebagai generasi penerus juga harus memiliki kemampuan potensial yang bisa diolah untuk menjadi sebuah kemampuan aktual. Selain itu juga memiliki potensi kecerdasan dalam bidang intelektual, emosi, dan sosial, berbahasa, dan kecerdasan seni yang dapat diolah menjadi kecerdasan aktual yang bisa membawa mereka kepada prestasi yang tinggi dan kesuksesan. Mereka memiliki potensi moral yang dapat diolah dan dikembangkan menjadi moral yang positif sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara yang penuh dengan kejujuran, tidak korup, mempunyai semangat yang tinggi dan bertanggung jawab.

2. Karakteristik Pemuda

Kedudukan pemuda sangat menentukan bagi kelangsungan hidup bangsa sehingga perlu adanya pembinaan serta dapat dikembangkan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kepemudaan. Pembinaan serta pengembangan generasi muda bertujuan guna mewujudkan penerus perjuangan bangsa dan Pembangunan nasional yang pacasialis, serta dilakukan melalui usaha-usaha untuk

⁵⁰ *Ibid.*57

mengembangkan dan meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, dapat menambah kesadaran terhadap sebuah perkembangan kehidupan didalam masyarakat.

Karakteristik pemuda antara lain sebagai berikut:

a. Dinamis

Penuh dengan gairah dan semangat hidup yang membara. Jiwa muda adalah jiwa yang membara dimana gelora dalam diri kita harus menemukan penyaluran dengan tepat. Hal ini mendorong mereka untuk menjadi jiwa petualang dan selalu ingin bereksprimen dalam upaya menacari jati diri serta nilai-nilai baru, karena tidak ingin didekte oleh zamannya dan generasi terdahulu. Emosi mereka tang terjadang masih labil itu membuat mereka menajadi seseorang yang terlalu cepat bereaksi dan bertindak tanpa befikir panjang terlebih dahulu.

b. Berorientasi masa depan

Berbeda dari generasi-generasi yang lebih tua yang pada umumnya suka mengenang masalalu dan merindukan masa silam, genersi muda cenderung berorientasi ke masa depan (*future-oriented*), bagaimana cita-cita di masa depan. Berbeda dengan pola pikir anak-anak, pemuda dapat

memikirkan kemungkinan-kemungkinan secara acak dan berasumsi yang tidak-tidak.

c. Terbuka

Terbuka pada setiap perkembangan serta kemajuan, yang dianggap bisa mempercepat sebuah realitas masa depan yang diinginkan (terlepas dari tepat-tidaknya Gambaran masa depan itu). Potensi ini membuat pemuda sebagai generasi pembaharuan, yang bisa berupaya melawan kemapanan dan mendobrak nilai-nilai lama yang melestarikan *status quo*. Namun perlu kita waspadai bahwa keterbukaan tersebut kita tidak harus menelan mentah-mentah segala sesuatu yang baru baik dari luar, dari barat maupun dari timur.

d. Kreatif

Seorang pemuda terkadang merasa tidak puas dengan sesuatu atau keadaan serta terhadap sebuah nilai-nilai lama dan selalu haus akan hal-hal yang baru. Mereka selalu mengerahkan banyak daya cipta untuk mendapatkan sebuah trobosan-trobosan baru. Apabila mereka menemukan tempat yang suportif, kepercayaan dan pujian dari orang tua, kreativitas pemuda bisa mendapatkan hasil yang tak terduga dan tentunya luar biasa. Sebaliknya

apabila dalam lingkungan atau tempat yang dirasa sangat mendikte, serba mebatasi, penuh dengan larangan dan umpatan, kreativitas pemuda justru akan memudar dan bahkan menghilang.

e. Empatik

Setiap pemuda pasti memiliki perasaan kepekaan yang tinggi terhadap kehidupan sosial, sehingga dengan cepat dan mudah mereka ikut merasakan penderitaan orang lain, baik yang mereka jumpai di sekitarnya maupun disaksikan di media sosial. Hati mereka yang mudah untuk tersentuh dan tergerak oleh kesulitan yang dirasakan orang lain terutama seseorang yang tidak diperlakukan dengan adil kekuasaan atau kekuatan diatas mereka.⁵¹

3. Peran Pemuda Di Masyarakat

Dapat kita lihat bahwa pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju dan mundurnya suatu negara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran serta kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Begitu juga dalam tatanan bermasyarakat pemuda merupakan suatu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita dan perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa.

⁵¹ Drs. Philips Tangdilintin MM, *Pembinaan Generasi Muda* (Yogyakarta: KANISIUS, 2008) h.89.

Ada beberapa alasan mengapa pemuda memiliki tanggung jawab besar dalam tatanan Masyarakat antara lain:

- a. Kemurnian idelismenya
- b. Keberanian dan keterbukaan dalam menyerap nilai-nilai dan membuat gagasan-gagasan baru
- c. Semangat pengabdianya
- d. Spontanitas dan pengabdianya
- e. Inovasi dan kreativitasnya
- f. Keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru
- g. Keteguhan janjinya dan keinginan untuk menampilkan sikap dan kepribadian yang mandiri
- h. Masih langkanya pengalaman-pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap, dan tindakannya dengan kenyataan yang ada.⁵²

Alasan-alasan tersebut pada dasarnya melekat pada diri pemuda yang jika dikembangkan dan dibangkitkan kesadarannya, maka pemuda dapat berperan secara ilmiah dalam kepeloporan dan kepemimpinan untuk bisa menggerakkan potensi serta sumber daya yang terdapat dalam masyarakat. Salah satu Langkah pemuda agar bisa membawa bangsa kearah yang lebih baik adalah dengan berpartisipasi aktif pemuda Indonesia dalam upaya pembangunan masyarakat.

⁵² Wahyu Iahardino Satries “Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat”
Jurnal Madani Edisi I/mei 2009.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (*field research*) sebab informasi dan data yang akan diperoleh serta dikumpulkan berdasar dari lapangan. Peneliti harus turun ke lapangan untuk berinteraksi dengan individu yang tidak dikenal dan pemuda. Terkait langsung dengan da'i dan pemuda yang ikut serta dalam mengamati dan merasakan apa yang sedang dilakukan, serta mendapatkan pemahaman dan prediksi yang lebih menyeluruh tentang situasi di Desa Margototo.¹

Berlandaskan dari penjelasan diatas oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Dalam penelitian ini, informasi yang digunakan oleh peneliti adalah informasi kualitatif, yang terdiri dari kalimat lisan non-lisan yang diamati oleh peneliti.²

Sesuai dengan penelitian yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif merujuk pada suatu penelitian yang memanipulasi peristiwa untuk mengungkapkan atau menggambarkan

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo,2010), 9.

² Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta 2010), 22.

situasi sosial yang akan diteliti secara tuntas, analitis, dan menyeluruh.³ Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara teratur fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara nyata dan akurat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan keadaan ilmiah (*naturalistic setting*), dengan memperhatikan gejala-gejala, menulis, mengelompokkan dan mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang telah diamati.⁴

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dapat berasal dari mana dan diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian kualitatif, sumber informasi dapat berupa kata-kata dan dokumen yang relevan. Selain itu, informasi yang diperoleh dapat berasal dari informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam dan dapat memberikan fokus pada penelitian. Menurut loftland, sumber informasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata, sikap, dan dokumen.⁵ Mengenai sumber data pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu antara lain:

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet Ke-25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 209.

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008), 169.

1. Data primer

Sumber data primer dapat dijelaskan sebagai sumber data yang signifikan dan sumber data awal yang didapatkan dalam prosedur penelitian.⁶ Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mendapatkan informasi dalam proses pengumpulan informasi. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu, da'i dan pemuda di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

2. Data sekunder

Sebenarnya data pendukung adalah istilah lain untuk data sekunder. Sumber data sekunder dapat dijelaskan sebagai sumber yang menyediakan data secara langsung pada saat pengumpulan data, seperti melalui pihak lain atau dikumen dari penelitian serta berupa laporan.⁷ Sumber data sekunder yang dibutuhkan oleh penelitian dapat diperoleh dari perpustakaan, dokumen, gambar, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik menyediakan informasi atau fakta yang asli (yang ada di lapangan) untuk keperluan penelitian⁸. Alat pengambilan informasi menjadi sangat penting saat melakukan

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

⁷ *Ibid*, 137.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

penelitian. Agar mendapat hasil penelitian yang berkualitas, kita harus melakukan pengumpulan data dalam penelitian dengan metode yang tepat secara strategis. Adapun teknik yang dipilih oleh peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, di mana peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian.⁹

Pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan remaja dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung, peneliti hanya mengamati bagaimana proses komunikasi interpersonal yang digunakan da'i, apakah pemuda menyimak pesan dakwah yang disampaikan dai, dan bagaimana sikap yang dimiliki pemuda baik sesama pemuda, pemuda dengan da'i, maupun pemuda dengan pihak luar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interview*) merupakan orang yang memberi jawaban atas pertanyaan

⁹ *Ibid*, 87

tersebut.¹⁰ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab secara lisan dengan narasumber.

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dengan mewawancarai da'i di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur. Tujuan dilakukan wawancara ini agar memperoleh informasi mengenai bagaimana komunikasi interpersonal da'i yang dilakukan untuk pembinaan karakter pemuda dan mendapatkan informasi dari pemuda di Desa Margototo, untuk mengetahui kondisi pemuda setelah diberikan pembinaan oleh da'i melalui komunikasi interpersonal tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.¹¹

Dokumentasi bisa berupa akumulasi dari arsip, pustaka, jurnal, guna membuktikan keterkaitan kegiatan dengan penelitian ini. Penggunaan gambar sebagai tambahan informasi yang didapat ketika melakukan wawancara. Disamping itu juga dokumentasi Sejarah berdirinya desa dan struktur organisasi desa.

¹⁰ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h.186

¹¹ *Ibid*, 19.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk untuk menjamin keabsahan data dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.¹²

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Cara yang dilakukan adalah melakukan pengecekan data (cek ulang, dan cek silang). Mengecek adalah melakukan wawancara kepada dua atau sumber informan dengan pertanyaan sama. Cek ulang berarti proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berlainan. Cek silang berarti menggali keterangan tentang keadaan informan dengan satu sama lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah data yang diperoleh dengan wawancara, dan di cek dengan observasi, dokumentasi tersebut sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika

¹² *Ibid*, 273.

¹³ *Ibid*, 274.

berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan teknik diatas, maka penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan da'i, dan pemuda di desa Margototo. Selain itu peneliti juga membandingkan dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta dilapangan.

E. Teknis Analisa Data

Analisa data adalah proses mengumpulkan dan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memaparkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.¹⁴

Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

¹⁴ *Ibid.*, 244.

sudah jenuh. Aktivitas dalam Analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang mempertajam atau memperdalam dan menyortir data dengan mengambil hal-hal yang diperlukan. Data yang diperlukan maksudnya, data yang dapat secara langsung digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Sedangkan data yang tidak diperlukan adalah data yang tidak relevan dengan pokok kajian, data yang sama, atau data yang digolongkan sama.

Jadi penulis mereduksi data untuk memilih dan merangkum semua data yang sudah ada melalui wawancara dari narasumber, ataupun data observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*Display Data*) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan sebagainya.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

¹⁵ *Ibid.*, 246.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Jadi, peneliti dalam pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan reduksi data. Kedua, peneliti melakukan penyajian data. Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

¹⁶ *Ibid.*, 252.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Sejarah Terbentuknya Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang

Lampung Timur

Desa Margototo dahulu merupakan hutan dan padang ilalang, pada tahun 1956-1960 mulailah orang-orang dari kampung/desa sekitar untuk menebang hutan dan membuka padang ilalang. Tahun 1960-1965 orang bercocok tanam mulai membuat rumah darurat dengan istilah “umbulan” sedangkan pengaturannya dilakukan oleh Desa Margorejo (bedeng 25) yang kepala desanya dijabat oleh MUH. Soleh/Warsodimejo dinamakan desa ini merupakan desa persiapan.¹

Dari desa persiapan dari tahun ketahun semakin berkembang maka pada tanggal 29 maret 1969 bapak gubernur lampung menerbitkan surat keputusan tentang pengesahan desa persiapan menjadi desa berdiri sendiri yang bernama “MARGOTOTO” pada masa itu kepala desanya dijabat oleh bapak Miskun Diharjo.²

Penduduk desa Margototo pada mulanya berasal dari Bantul, Rejomulyo dan Margorejo Kecamatan Metro Selatan dengan kemauan sendiri pada tahun 1957, yang mayoritas penduduk desa berasal dari suku jawa dengan jumlah mencapai 90%.

Pada tahun 1969-1979 diadakan pemilihan pertama kepala desa dan yang terpilih adalah bapak Siman, pemilihan kedua pada tahun 1980-1988

¹Dokumentasi Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur Tanggal 19 Februari 2024

² *Ibid.*5

kepala desa margototo dimenangkan oleh bapak Sarginen, dengan keberhasilan dari sektor Pembangunan dan ekonomi maka pemilihan kepala desa ketiga masih dimenangkan oleh bapak Sarginen periode 1989-1999, pemilihan kepala desa keempat periode 1999-2007 kepala desa dimenangkan oleh bapak Karmuji, dengan keberhasilan dibidang pembangunan dan keamanan, pemilihan kepala desa kelima periode 2007-2014 kepala desa dijabat oleh bapak Karmuji. Pemilihan kepala desa keenam dimenangkan oleh bapak Toha periode 2014-2019. Pemilihan kepala desa ketujuh dimenangkan oleh bapak Sukendar periode 2020 sampai sekarang. Urutan pejabat yang pernah memimpin Desa Margototo sebagai berikut:

TABEL.1
Nama – Nama Demang / Lurah / Kepala Desa

No	Nama Kepala Desa	Periode	Keterangan
1	Miskun Diharjo	1969	Desa Persiapan
2	Siman	1967-1979	Kepala Desa Pertama
3	Sarginen	1980-1988	Kepala Desa Kedua
4	Sarginen	1989-1999	Kepala Desa 2 Periode
5	Karmuji	1999-2007	Kepala Desa Keempat
6	Karmuji	2007-2014	Kepala Desa 2 Periode
7	Toha	2014 – 2019	Kepala Desa Kelima
8	Sukendar	2020 sampai sekarang	Kepala Desa Keenam

Demikian Sejarah singkat berdirinya desa margototo serta periode kepala desa dari awal hingga sekarang sejak terbentuknya desa margototo secara resmi, semenjak berdirinya desa margototo sudah banyak pembangunan yang dilakukan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam membentuk kawasan pertanian, bantuan dan pembagunan serta sarana prasarana pertanian telah banyak dilaksanakan, permasalahan telah banyak terselesaikan, tetapi perkembangan waktu, luas wilayah, jumlah penduduk, dukungan potensi, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat, masih banyak program pembangunan yang harus dilaksanakan.

1. Kondisi Geografis

Desa Margototo merupakan salah satu dari 7 desa yang ada di Kecamatan Metro Kibang yang memiliki luas 1.732,25 Ha. Yang pada saat ini berpenduduk 6.751 jiwa dan terdiri dari 2.181 kepala keluarga (KK) yang memiliki batas batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Sungai Sekampung
- b. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Margosari
- c. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Kibang Dan Desa Margajaya
- d. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang

2. Demografi

Desa Margototo berada Di Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung

a. Luas desa margototo: 1.732,25 Ha

- Tanah sawah: 15 Ha
- Tanah pemukiman: 350.5 Ha
- Tanah peladangan: 500 Ha
- Tanah lain-lain: Ha

b. Batas wilayah

- Sebalah utara: sungai sekampung
- Sebalah timur: desa margosari
- Sebalah Selatan: desa kibang dan desa margajaya
- Sebalah barat: desa kibang

c. Penduduk desa margototo

- Jumlah penduduk : 6.751 jiwa
- Jumlah laki-laki : 3.409 jiwa
- Jumlah Perempuan : 3.342 jiwa
- Jumlah KK : 2.181 KK
- Jumlah KK RTM : 730 KK

3. Keadaan sosial

Secara Sosial keadaan Desa Margototo dilihat dari beberapa aspek yaitu:

TABEL.2
Keadaan Sosial Desa Margototo

No	Uraian	Jumlah	Satuan
A.	Tingkat pendidikan		
	1. SD/ MI	1.083	Jiwa
	2. SLTP / MTS	921	Jiwa
	3. SLTA / MA	2.871	Jiwa
	4. S2/S1/ DIPLOMA	164	Jiwa
	5. Putus Sekolah	379	Jiwa
B.	Lembaga Pendidikan		
	1. TK/ PAUD	6	Unit
	2. SD/MI	6	Unit
	3. SLTP/MTs	2	Unit
	4. SLTA/MA	0	Unit
C.	Keagamaan		
	1. Islam	5.269	Jiwa
	2. Katolik	16	Jiwa
	3. Kristen	133	Jiwa
	4. Hindu	0	Jiwa
	5. Budha	0	Jiwa
D.	TEMPAT IBADAH		
	1. Masjid	11	Unit
	2. Mushola	12	Unit
	3. Gereja	1	Unit
	4. Pura	0	Unit
	5. Wihara	0	Unit

4. Keadaan Ekonomi

a. Mata pencaharian

TABEL.3
Keadaan Ekonomi Dalam Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS/TNI/ POLRI	22
2.	GURU	55
3.	BIDAN/PERAWAT	10
4.	KARYAWAN SWASTA	90
5.	PEDAGANG	93
6.	PETANI	1734

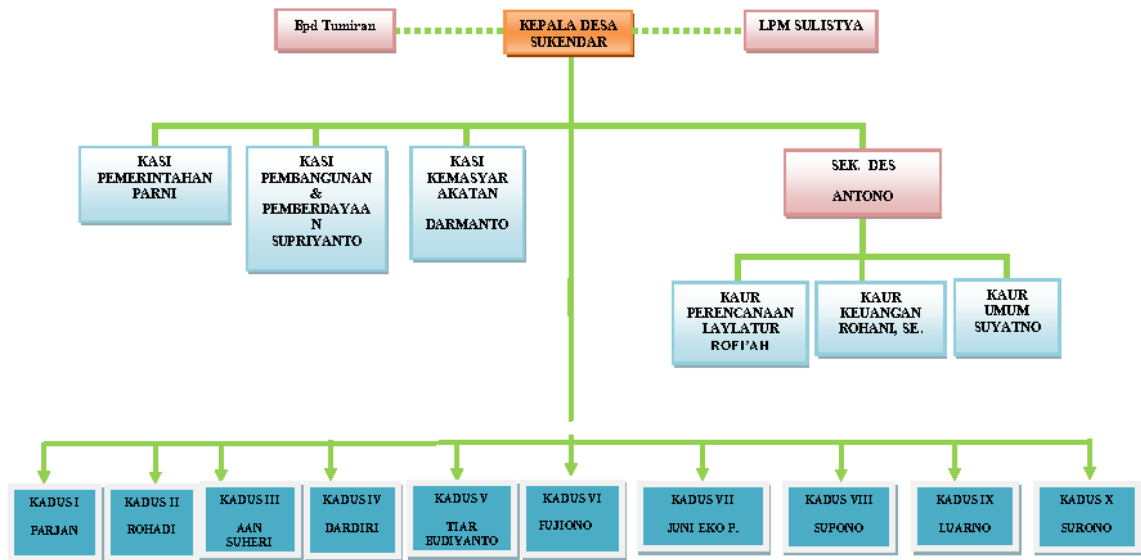
7.	TUKANG	220
8.	SOPIR	59
9.	BURUH PEKERJA	200

b. Jenis usaha

TABEL.4
Keadaan Ekonomi Dalam Jenis Usaha

Pertanian	Peternakan	Perkebunan	Lainnya
Kacang Panjang	Sapi	Kelapa	Counter Hp
Padi	Kambing	Kelapa Sawit	Bengkel/ Tambal Ban
Singkong	Ayam Kampung	Cacao	Steam Motor/ Mobil
Jagung	Bebek/Entok	Karet	Pangkalan LPG
Cabe	Ayam Potong		Isi Ulang Air Galon
Tomat	Ayam Petelor		Pembuatan Lemari Alumunium
Mentimun	Burung Puyuh		Pembuat Batu Bata
Bayam			Pengrajin Batu
Genjer			Pengrajin Kayu
Terung			Tukang Jamu
Jengkol			Pembuat Tahu/Tempe
Petai			Pembuat Makanan Ringan
Kacang Kedelai			Warung Makan
Jeruk			Supplier Material Bangunan

5. Struktur Desa Margototo



Gambar.1
Kepengurusan Desa Margototo

6. Visi Misi Desa Margototo

a. Visi

“Margototo Berseri” (Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi, dan Indah) “Terwujudnya masyarakat Desa Margototo yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya dan Berwawasan Lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat”.³

³ Dokumentasi Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, Dicatat Tanggal 19 Februari 2024

b. Misi

Dan untuk melaksanakan visi Desa Margototo dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

- 1) Pembangunan Jangka Panjang
 - a) Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.
 - b) Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desa yang ada
 - c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.
- 2) Pembangunan Jangka Pendek
 - a) Mengembangkan dan Menjaga serta melestarikan ada istiadat desa terutama yang telah mengakar di desa Margototo.
 - b) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga Masyarakat
 - c) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
 - d) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Margototo⁴

B. Komunikasi Interpersonal Dai Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur

Komunikasi sangat penting dalam menjalin interaksi antar sesama manusia, karena dengan adanya komunikasi orang akan mengerti apa pesan yang disampaikan dan dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Seperti halnya komunikasi da'i dengan pemuda dalam kegiatan pembinaan karakter pemuda desa margototo, komunikasi merupakan pembinaan atau pengembangan seseorang untuk bisa melakukan kontrol sosial, yang berarti dengan adanya sebuah komunikasi da'i maka pemuda akan bisa belajar.

Pembinaan terhadap pemuda di desa Margototo memiliki sebuah tujuan untuk merubah pengetahuan seseorang dari yang tidak tahu menjadi

⁴ Dokumentasi Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, Dicatat Tanggal 19 Februari 2024

tahu tentang mendalami agama islam, dengan begitu peran da'i untuk membimbing pemuda desa margototo mulai dari memberikan contoh dari wajibnya solat berjamaah dan mengaji Al-Quran.

Komunikasi yang digunakan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, terbuka, sehingga dapat memberikan kepercayaan yang harmonis kepada warga masyarakat khususnya generasi muda.

Komunikasi yang dilakukan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur merupakan komunikasi yang efektif atau keterbukaan dalam mengambil keputusan-keputusan dan mudah diterima oleh para pemuda desa margototo tersebut.

Salah satu contoh komunikasi interpersonal yang sudah dilaksanakan di desa margototo adalah dengan diadakanya perkumpulan rutin setiap malam minggu dengan pemuda dan pembelajaran serta sharing tentang berbagai hal atau pembelajaran dalam menyelesaikan masalah-masalah yang tengah dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak parni selaku da'i desa margototo, beliau menyatakan bahwa:

“Saya melakukan pendekatan dengan pemuda menggunakan komunikasi secara persuasif, saya juga sering melakukan komunikasi dengan pemuda melalui pertemuan-pertemuan dalam proses pembinaan, namun selama pembinaan kita pasti mengalami yang namanya faktor penghambat kerana pemuda memiliki karakter dan watak yang berbeda pembinaan karakter ini sangat penting karena mentalitas pemuda itu masih sangat labil mudah tergiur dengan hal-hal yang tidak difikirkan itu mengarah ke hal positif apa negative, disini masih banyak sebagian pemuda yang melakukan hal-hal negative sehingga dengan diadakannya pembinaan tersebut bisa dapat

menimalisir atau bahkan meniadakan pemikiran pemuda yang selalu melakukan hal-hal yang negatife, saya menggunakan banyak metode salah satunya adalah nasihat kepada pemuda, saya mendekat dengan pemuda melihat bagaimana karakter pemuda tersebut dan setelah saya tahu bagaimana pemuda tersebut maka saya akan memberikan nasihat-nasihat yang baik untuk dia”⁵

Komunikasi interpersonal juga dilakukan oleh bapak mulyani, berdasarkan wawancara beliau menyatakan:

“saya melakukan komunikasi interpersonal dengan pemuda cukup sering baik selama proses pembinaan ataupun setelah proses pembinaan tersebut berlangsung, saya berkomunikasi dengan mereka menggunakan teknik komunikasi persuasive Dimana kita harus ada pendekatan dan yang jelas pemuda itu jangan di singgung tetapi kita sentuh, tentu dalam proses pembinaan ini kita mendapatkan beberapa factor penghambat salah satunya adalah berupa pemuda yang melakukan kegiatan diluar keagamaan sehingga mereka tidak dapat dipantau oleh oran tua dan juga dai dan juga bisa berasal dari teman temanya yang lain, sejauh ini respon pemuda cukup baik dengan adanya pembinaan tersebut para pemuda juga menjadi berkembang kearah yang lebih baik lagi, saya disini tidak memakai metode secara khusus pada saat proses pembinaan namun saya menggunakan metode mulai dari pembiasaan terhadap hal-hal yang baik sampai metode nasihat dimana saya mendekatkan diri kepada pemuda terlebih dahulu dan setelah itu baru saya memberikan arahan kepada mereka selanjutnya baru saya menggunakan metode pembiasaan setelah mengenal dan menasehati pemuda”⁶

Hasil wawancara kepada bapak Pujiono juga menjelaskan mengenai komunikasi interpersonal dengan pemuda, beliau menyatakan bahwa:

“ saya melakukan komunikasi interpersonal dengan baik kepada pemuda dan saya menggunakan teknik komunikasi informasi dimana mereka perlu informasi baru untuk menjadi pemuda yang terbaik , saya fikir factor penghambat itu akan selalu ada salah satunya kesibukan pemuda itu sendiri dan factor

⁵ Wawancara dengan Bapak Parni Selaku Da’i Di Desa Margototo Pada Tanggal 13 Maret 2024

⁶ Wawancara dengan Bapak Mulyani Selaku Da’i Di Desa Margototo Pada Tanggal 20 Maret 2024

lingkungan berteman mereka, respon dari pemuda sendiri saya melihatnya cukup baik banyak dari mereka yang memiliki banyak kemajuan, soal metode saya tidak terlalu khusus memberikan kepada mereka namun saya menggunkan metode yang pertama tentunya nasihat dimana kita dapat memberikan nasihat kepada mereka bagaimana baik buruknya sesuatu hal barulah saya memberikan pembiasaan dimana saya membiasakan untuk salat berjamaah di masjid, saya juga selalu membiasakan untuk melaksanakan solat di awal waktu dan juga saya menggunakan metode keteladanan saya memberikan contoh-contoh yang baik kepada mereka sehingga mereka akan melihat sendiri dan ikut melakukannya.”⁷

Tanggapan pemuda mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan dai selama proses pembinaan yaitu pemuda merasa termotivasi dengan cara dai menyampaikan sikap-sikap teladan. Namun masih ada beberapa pemuda yang masih belum merasakan hal tersebut dan masih bersikap acuh terhadap hal-hal yang telah disampaikan oleh dai. Perasaan pemuda setelah dilakukannya komunikasi interpersonal dan pembinaan kataker tersebut bermacam-macam mulai dari ada yang suka, tidak suka atau bahkan meremehkan. Untuk pemuda yang suka dengan kegiatan tersebut, maka pemuda akan merasakan sesuatu dan mulai berfikir untuk menjadi lebih baik lagi. Beberapa pemuda merasakan dampak yang begitu baik salah satunya banyak sekali pemuda yang melakukan hal-hal positif yaitu berupa mengadakan perkumpulan untuk sharing mengenai berbagai hal melakukan gotong royong membersihkan masjid, solat berjamaah di masjid, membiasakan diri untuk melakukan hal-hal positif.⁸

⁷ Wawancara dengan Bapak Pujiono Selaku Da'i Di Desa Margototo Pada Tanggal 20 Maret 2024

⁸ Wawancara dengan Iqbal Jailani Sidiq Selaku Pemuda Di Desa Margototo Pada Tanggal 17 April 2024

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa da'i mengenai komunikasi interpersonal da'i dengan pemuda pada proses pembinaan karakter, peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan kepada pemuda cukup baik namun masih ada beberapa hambatan berupa karakter pemuda itu sendiri dan juga faktor pertemanan serta pergaulan mereka. Disini da'i menggunakan teknik komunikasi persuasif dimana da'i mempengaruhi pemuda untuk melakukan hal yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan secara psikologis dan juga teknik komunikasi informasi dimana dai memberikan informasi-informasi baru sehingga pemuda lebih bisa menambah wawasan.

Komunikasi secara persuasif merupakan sebuah teknik dimana untuk mempengaruhi seseorang dengan memanfaatkan data serta fakta maupun secara sosiologis dari komunikan yang hendak dipengaruhi. Dai juga menggunakan metode pembinaan berupa, metode nasihat, kebiasaan, dan teladan dimana dai memberikan nasihat secara berkala dan mengawasi atau mengamati pemuda desa bagaimana kondisi pemuda tersebut dan langkah apa yang dapat di ambil. Metode pembiasaan dai menggunakan metode itu ketika dai berusaha untuk membuat pemuda terbiasa akan hal-hal yang baik contohnya melakukan solat lima waktu secara berjamaah, ataupun melakukan solat sendiri di rumah. Metode teladan dimana dai sebagai teladan pemuda dengan dai membrikan contoh yang baik setelah memberikan nasihat dan melakukan kebiasaan pemuda akan mencontoh kegiatan baik yang dilakukan dai.

C. Analisis Komunikasi Interpersonal Dai Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur

Dari paparan diatas dapat kita liat bahwa, komunikasi yang dilakukan dai di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur terlihat aktif, baik dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat ataupun pemuda, saling berbaur dengan masyarakat (pemuda), saling berinteraksi satu sama lain dalam hubungan bermasyarakat.

Hambatan-hambatan atau masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat terutama pemuda mudah dihadapi dengan cara melakukan perkumpulan pemuda setiap malam minggu dengan masyarakat dan pemuda khususnya untuk menghadiri ke acara kumpulan rutin setiap malam minggu untuk melakukan pembinaan serta *sharing* tentang berbagai hal mulai dari masalah-masalah yang sedang mereka hadapi ataupun ada pertanyaan yang ingin mereka tanyakan. Dengan cara mufakat seperti ini maka hasil kesimpulan bisa diputuskan bersama dengan masyarakat.

Dapat kita lihat banyak sekali kemajuan yang di rasakan pemuda setelah mengikuti kegiatan tersebut bisa memperoleh banyak teman, menambah wawasan, menambah pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan juga dari yang sudah mengerti bisa manambahkan wawasan mereka itu tadi. Banyak sekali kegiatan possitif yang dilakukan yaitu berkumpul untuk membahas hal-hal mengenai keagamaan, bergotong royong membersihkan masjid, solat berjamaah ataupun solat di rumah dan uga bahkan melakukan kegiatan sosial.

Rasyid salah satu pemuda desa margototo mengatakan bahwa:

“Selama proses pembinaan terdapat beberapa hambatan yaitu karakter pemuda sendiri dan jam kerja ataupun jam sekolah para pemuda, namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik oleh dai dengan cara mengadakan perkumpulan pemuda setiap malam minggu, disini juga tidak terlalu ada masalah yang serius kecuali ada pemuda yang meminum-minuman keras.”⁹

Jadi selama proses pembinaan tersebut terdapat beberapa hambatan kecil yaitu karakter pemuda itu sendiri dan juga masalah pergaulan dimana pemuda memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga dai harus bisa dan mampu memahami bagaimana karakter pemuda tersebut dan dai bisa mengetahui harus menggunakan cara bagaimana untuk bisa dekat dengan pemuda dan memulai pembinaan karakter tersebut. Hambatan dan masalah seperti pemuda yang minum-minuman keras tersebut tidak menjadi hal yang terlalu serius bagi dai namun apabila tidak segera ditangani dengan baik masalah yang di anggap sepele bisa menjadi lebih serius dan masalah tersebut bisa saja menyerang karakter pemuda itu sendiri.

⁹ Wawancara dengan Rasyid Selaku Pemuda Desa Margototo Pada Tanggal 18 April 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, mengenai komunikasi interpersonal dai dan pembinaan karakter pemuda desa, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepada pemuda cukup baik namun masih ada beberapa hambatan berupa karakter pemuda itu sendiri dan faktor pertemanan pemuda serta pergaulan mereka. Disini da'i menggunakan teknik komunikasi peruasif dan teknik komunikasi informasi, teknik kounikasi persuasif yaitu dimana da'i mempengaruhi pemuda untuk melakukan hal yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan secara psikologis. Komunikasi secara persuasif merupakan sebuah teknik dimana untuk mempengaruhi seseorang dengan memanfaatkan data sera fakta maupun secara sosiologis dari komunikan yang hendak dipengaruhi. Komunikasi informasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan informasi tertentu dan informasi terbaru kepada pemuda agar bisa menambah wawasan mereka.

Dai juga menggunakan metode pembinaan berupa, metode nasihat, kebiasaan, dan teladan dimana dai memberikan nasihat secara berkala dan mnegawasi atau mengamati pemuda desa bagaimana kondisi pemuda tersebut dan langkah apa yang dapat di ambil. Metode pembiasaan dai menggunakan

metode itu ketika dai berusaha untuk membuat pemuda terbiasa akan hal-hal yang baik contohnya melakukan solat lima waktu secara berjamaah, ataupun melakukan solat sendiri di rumah. Metode teladan dimana dai sebagai teladan pemuda dengan dai membrikan contoh yang baik setelah memberikan nasihat dan melakukan kebiasaan pemuda akan mencontoh kegiatan baik yang dilakukan dai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, mengenai komunikasi interpersonal dai dalam pembinaan karakter pemuda desa, terkait hal tersebut peneliti memeberikan saran yaitu:

1. Saran untuk da'i, agar lebih meningkatkan cara baru dalam berkomunikasi agar pemuda tertarik dan bisa mengikuti kegiatan pembinaan karakter untuk diberikan pembinaan terkait karakter dalam diri pemuda.
2. Saran untuk pemuda adalah lebih meningkatkan karakter yang lebih baik dalam diri, selalu semangat untuk terus aktif dalam kegiatan keagamaan, dan selalu mengingat pesan dakwah yang disampaikan da'i.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Annas, Malik Bin, *Al-Muwaththa'*, Beirut: Dar Al-Kotob, Al-ilmiyah, 2009.
- Arikunto, Suharsmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Cangara, Hafid, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Efendy, Onong Uchjana, *Human Relation & Public Relation* Bandung: CV. Mandar Maju, 2009.
- Faizah dan Lalu Machsini Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fauzan, Muhammad, *Pola Komunikasi Interpersonal Da'i dalam Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Santri Tpq Masjid Dade' Makkuseng Kompleks Perumahan Distrik Gusung Taeng Kabupaten Goa*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik Cet. Ke-1*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hafidz, A. Dasuki, *Esiklopedia Hukum Islam*, Jakarta: PT. Ikhtiar Baru, 1997.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi : Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, cet.2*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hefni, Harjani, *Komunikasi Islam*, Cet, I, Jakarta: Prenamedia, Group, 2015.
- Hermanto Mulyadi Nasution, "Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 5, no. 1 ,2020.

- Hidayat, Darsun, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2012
- Husamah, *Kamus Psikologi Super Lengkap*, Yogyakarta: CV Andi Offise, 2015.
- Kaelan. *Kejujuran dalam Pendidikan Krakter Bangsa Indonesia*. Jurnal. Vol. XXV. Semarang, 2010.
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Maleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Manan Syaepul, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15 No 1, 2017.
- Mansur, Ahmad, *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: suatu pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Najid, Muhammad, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Nauli, Raja Pangan, *Aktualisasi Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Pengembangan Akhlak Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, 2017.
- Ngalim M Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Pasaribu, Simanjuntak, B., I. L, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Purwanto Yedi, *Analisis Terhadap Metode Pendidikan Menurut Ajaran Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter*, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 13 No 1, 2015.
- Qahthani, Said Bin Ali Al, *Da'wah Islam Da'wah Bijak*, Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Raco, J. R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Riswandi, *Ilmu Komunikasi* Yogyakarta Ilmu, 2009.

- Rohim dan Syaiful, *Teori Komunikasi: Prespektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sadiyah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Salsabil, Lutfi, *Komunikasi Interpersonal Da'i Dengan Santri Dalam Pembentukan Karakter (Studi Di Tpa Al-Iman Kelurahan Perumas Way Halim Bandar Lampung)*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Itan Lampung, 2019.
- Samawi, Muchlas, dan Hadiyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sarmiati, Elva Ronaning Roem, *Komunikasi Interpersonal*, Malang: CV IRDH, 2019.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Sosial dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Sayyid Muhammad Muhammad Az-Za'Balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta : Gema Insani Press, 2007.
- Shibhab, M. Qurqish, *Tafsir Al-Mushbah Volume 11*.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet Ke-25* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syarbini, Amirullah, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Zaenul, Agus, *Reinventing Human Character, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Hemlan Elhany, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Interpersonal Dai dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin





KEMENTERIAN AGAMA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

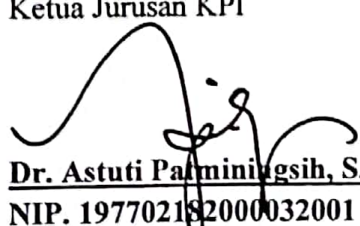
Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009

Jurusan : KPI
Semester :

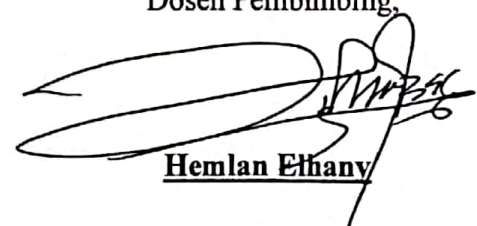
No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
I	Rabu 1/11.23	<u>Koreksi BAB. I</u> - Kata pengantar 'propose' gani "skripsi" - Paper dan BMA. II + tiori - h. 9. Kertas kata "pr" bulat.	
2	Jumat 3/11.23	<u>Koreksi BAB. II</u> - Setiap Bab baru footnote dimulai dari nomor urut I - Penomoran halaman BAB II halaman pertama dibagian bawah	

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Palminingsih, S.Ag., M.Sos.i
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,


Hemlan Ethany



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dewi Rintania

Jurusan : KPI


NPM : 1904012009

Semester. :

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Seminar, 9/11, 23	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman 10. Allna kata " di Rahami " dibuang - Halaman 11 kata " sendiri antara lain " diganti " sebagai berikut yaitu " - Tambah footnote teori siapa ? dan Bukunya ? - footnote gelar dibuang lihat pedoman - Tambah footnote teori siapa ? dari bukunya ? - Penjelasan ayat diketik satu spasi - Perbaiki kata " shibtah " jadi " shahab " - Halaman 32 cek hadis lagi 	 

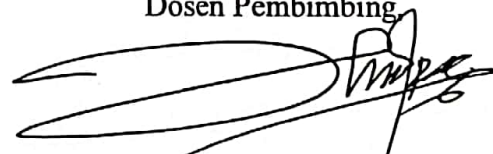
Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Palminingsih, S.Ag., M.Sos.i
 NIP. 197702132000032001

Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009

Jurusan : KPI
Semester :

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumab 24/ 11.25	<u>Koreksi BAB. II</u> - Halaman 33 Alinea I - Sesuaikan dengan judul - Halaman 36 kata " ketika melakukan" dibuang - Halaman 37 kata "kegiatan" dibuang	
2	Selasa 26/ 11.24	<u>Perbaikan BAB. I</u> - Hal Kude diperbaiki seuai dg arkan - LBM. diperjelas, peng dan perbaikan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patmingsih, S.Ag., M.Sos.i
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009

Jurusan : KPI
Semester :

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Jum'at 8/12/23	Perbaikan BAB II & IV hal. metodologi di paragraf Ayat al-Qur'an terjemah melayu kein satu seperti masuk 4 kebab baru ke 2 dan selanjutnya.	
7	Senin 11/12/23	Revisi BAB I, II, & III urus surat RISA untuk ke Lapangan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.i
NIP. 197701182000032001



Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Dewi Rintania
 NPM : 1904012009

Jurusan : KPI
 Semester :

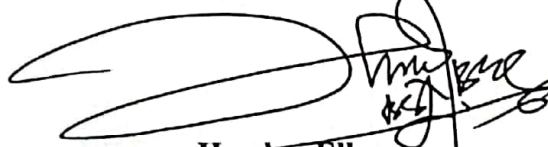
No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
g	Sambungan Sebelumnya.	Hal. 40. Uraian tentang Pemula di tawar 1. Pengertian pemula 2. Bahas unsur pemula 3. Karakteristik pemula.	
10	Senin, 1/7, 24	Koreksi BAB V. WHS A. --- Jo BAB VI. B. --- Jo BAB VII. - hal. 56. Nomor tulis di bawah. - hal. 56. Kesimpulan di buat Warabi (Alimud beru). - Daftar pustaka di per- baiki. (Baca pedoman).	

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Fatmingsih, S.Ag., M.Sos.i
 NIP. 197701182000032001




Dosen Pembimbing,


Henrian Elhany

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Dewi Rintania
 NPM : 1904012009

Jurusan : KPI
 Semester :

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	Kamis, 4/7/2024	Perbaiki BAB II - hal. 45 poin 9 - h or lebih satu sesuai area peloman - Daftar Isi, Nomor ha- laman susuaikan belibi judul/ subbab pastikan	
12	Jumat 12/7/2024	Acc BAB II & V Laykapiir Lampiran 2 Daftar Gejen magar	
		Acc 12/7/2024 [Signature]	

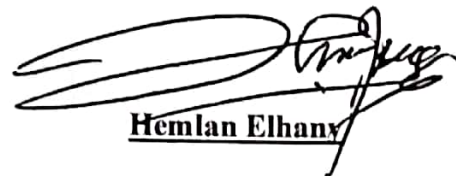
Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.i
 NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,



Hemlan Elhan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-963/In.28/J/TL.01/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa DESA MARGOTOTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

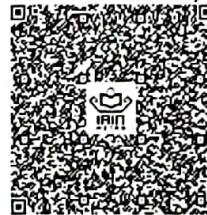
Nama : **DEWI RINTANIA**
NPM : **1904012009**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM PEMBINAAN
KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO KECAMATAN
METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di DESA MARGOTOTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 September 2023
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN METRO KIBANG
KANTOR DESA MARGOTOTO

Alamat: Jl. Raya Metro Kibang Desa Margototo Kec. Metro Kibang Kode Pos : 34135

Margototo, 4 september 2023

Nomor : 441/619 /X/MGTT/2023
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Mahasiswa IAIN Metro

Dasar : Surat Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negri Metro tanggal 26 September 2023 Perihal Izin Prasurvey.

Sehubungan dengan adanya Penelitian Mahasiswa IAIN Metro yang berada di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang, dengan ini akan melaksanakan penelitian, maka dengan ini kami meminta agar Ibu/Bapak bersedia menjadi responden dalam Penelitian tersebut.

DENGAN INI MAHASISWA YANG MELAKUKAN PENELITIAN :

Nama/NPM : DEWI RINTANIA/1904012009
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tujuan : Dalam Rangka Penyusunan Tugas Akhir
Judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO KEC METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR TAHUN 2023

Demikian surat ini kami sampaikan dengan ini saya selaku kepala desa memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan pra-survey didesa kami. demikianlah surat ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DESA MARGOTOTO

DESA
MARGOTOTO

SUKENDAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1439/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MARGOTOTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1438/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 21 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : DEWI RINTANIA
NPM : 1904012009
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA MARGOTOTO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA MARGOTOTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN METRO KIBANG
DESA MARGOTOTO

Alamat : Jalan Merdeka No.1 Desa Margototo Kode Pos : 34335

Nomor : 346 / 864 / XII / MGTT / 2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Tanggapan izin RESEARCH

Margototo, 22 Desember 2023

Kepada Yth.,
Dekan Akademi dan
kelembagaan Institut
Agama Islam Negri Metro
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : AL QOMARUDDIN, S.IP.
Jabatan : PJ.Kepala Desa
Alamat : HADI MULYO METRO

Menindak Lanjuti surat permohonan izin saudara nomor : B-1439/In.28/D.1/TL.00/12/2023 pada tanggal 21 Desember 2023, dengan ini kami menerima/mengijinkan kepada:

Nama : DEWI RINTANIA
NPN : 190412009
Smester : 9(Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk melakukan RESEARCH Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lam-Tim.

Demikian surat ini saya sampaikan agar kiranya dalam kegiatan RESEARCH tersebut berjalan lancar, atas padanya kami ucapkan terima kasih.


ALQOMARUDDIN, S.IP.
NIP. 19770228 200701 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1438/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DEWI RINTANIA
NPM : 1904012009
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA MARGOTOTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

OUTLEN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM PEMBINAAN
KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALIAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Interpersonal
 - 1. Pengertian Komunikasi Interpersonal
 - 2. Komponen-Komponen Komunikasi Interpersonal
 - 3. Tujuan Komunikasi Interpersonal

4. Teknik Komunikasi Interpersonal
- B. Da'i
 1. Pengertian Da'i
 2. Tugas Dan Fungsi Da'i
 3. Karakteristik Da'i
 - C. Pembinaan Karakter
 1. Pengertian Pembinaan
 2. Macam-Macam Metode Pembinaan
 3. Pengertian Karakter
 4. Nilai-Nilai Karakter
 - D. Pemuda
 1. Pengertian Pemuda
 2. Karakteristik Pemuda
 3. Peran Pemuda Dalam Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Komunikasi Interpersonal Dai Dalam Pembinaan Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur
- C. Analisis Komunikasi Interpersonal Dai Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Deesa Margototo

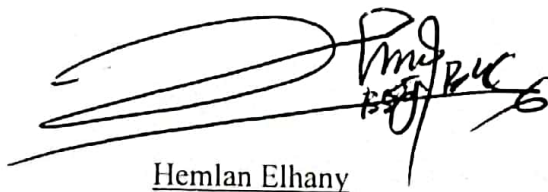
BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany

Metro, 28 - Juni - 2024
Mahasiswa Ybs



Dewi Rintania
NPM. 1904012009

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM PEMBINAAN
KARAKTER PEMUDA DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara (Independent Interview)

1. Wawancara Kepada Dai Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
Komunikasi Interpersonal	Komunikasi Interpersonal Dai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan antara dai dan pemuda? 2. Apakah bapak selaku dai sering melakukan komunikasi interpersonal dengan pemuda desa? 3. Bagaimana komunikasi interpersonal bapak selaku dai yang dilakukan untuk menjalin hubungan keakraban dengan pemuda ? 4. Bagaimana tanggapan bapak mengenai kondisi pemuda desa margototo sekarang ? 5. Teknik komunikasi interpersonal seperti apa yang bapak lakukan di desa margototo kecamatan metro kibang? 6. bagaimana dampak dari Teknik komunikasi interpersonal di desa margototo kecamatan metro kibang ? 7. apa factor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melakukan komunikasi interpersonal?
Pembinaan karakter	Pembinaan Karakter Pemuda Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana dengan pengelolaan kegiatan pembinaan karakter pemuda yang ada? 2. Menurut bapak, seberapa pentingkah kegiatan pembinaan karakter pemuda desa margototo? 3. Bagaimana cara bapak mengajak

		<p>anatar sesama pemuda desa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. bagaimana cara bapak melakukan proes pembinaan karakter di desa margototo kecamatan metro kibang ? 5. metode pembinaan apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembinaan? 6. Pemahaman seperti apa yang bapak berikan kepada pemuda desa margototo kecamatan metro kibang ? 7. Apakah generasi muda di desa margototo sebelumnya memiliki akhlak yang baik ? 8. Bagaimana respon dari pemuda dalam proses pembinaan karakter? 9. Bagaimana perkembangan setelah melakukan proses pembinaan? 10. Apa hasil yang didapatkan setelah melakukan pembinaan ?
--	--	--

2. Wawancara Kepada Pemuda Desa Margototo

Komunikasi interpersonal	Komunikasi interpersonal dai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara dai dengan pemuda berkomunikasi dalam kesehariannya? 2. Bagaimana tanggapan dai Ketika kamu melakukan kegiatan yang melenceng dari agama ? 3. Apakah dai sering memberikan nasihat kepada pemuda setiap pemuda melakukan kegiatan yang di pandang tidak baik? 4. Bagaimana komunikasi interpersonal dai dan
--------------------------	------------------------------	--

		<p>pemuda dalam memberikan nasihat tentang baik buruknya kegiatan yang dilakukan pemuda?</p>
Pembinaan Karakter	Pembinaan Karakter Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana proses pembinaan karakter pemuda desa magototo? 2. Apakah sudah ada kegiatan tersendiri bagi pemuda desa dalam Upaya pembinaan karakter pemuda desa margototo? 3. Bagaimana tanggapan pemuda desa tentang kegiatan pembinaan karakter yang dilakukan ? 4. Apa yang anda dapatkan dari pembinaan karakter pemuda desa? 5. Sebelumnya apakah sudah ada kegiatan pembinaan yang anda ikuti dalam pembinaan karakter pemuda desa ? 6. Bagaimana menurut anda tentang dai? 7. Bagaimana Upaya para dai dalam pembinaan karakter pemuda desa margototo? 8. Bagaimana menurut anda tentang diadakannya pembinaan karakter pemuda desa ? 9. Apakah Masyarakat desa dapat menerima kegiatan pembinaan karakter

		pemuda desa ini? 10. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter pemuda desa margototo?
--	--	--

B. OBSERVASI

1. Pengamatan Tentang Komunikasi Interpersonal Dai Dalam Pembinaan Karakter Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kbang Lampung Timur

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Komunikasi interpersonal antara bapak kepada pemuda berjalan dengan baik.	✓		
2.	Menurut bapak komunikasi interpersonal dengan pemuda apakah sangat penting.	✓		
3.	Lebih sering menggunakan kata-kata ketika melakukan pembinaan karakter pemuda desa	✓		
4.	Lebih sering melakukan tindakan ketika pembinaan karakter sedan berlangsung	✓		
5.	Lebih sering memberi nasihat	✓		
6.	Lebih sering memberikan sebuah motivasi	✓		
7.	Lebih sering melakukan komunikasi interpersonal dengan pemuda	✓		

2. Pengamatan Kondisi Pemuda Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pemuda melakukan komunikasi interpersonal dengan baik kepada dai	✓		
2.	Pemuda melakukan komunikasi secara efektif kepada dai	✓		

3.	Terbuka kepada kepada dai	✓		
4.	Lebih suka mengikuti tindakan dari pada ucapan	✓		
5.	Belajar untuk berkomunikasi dengan baik	✓		
6.	Berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua	✓		
7.	Tidak membantah ketika di beritahu mana baik sama buruk	✓		
8.	Menerima saran dengan baik yang diberikan oleh dai	✓		

3. Dokumentasi


- a. Dokumentasi pelaksanaan program yang dilakukan
- b. Sejarah berdirinya Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang
- c. Stuktur kepengurusan Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang
- d. Visi dan misi Desa Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang
- e. Batas-batas Desa Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang
- f. Catatan dan foto dokumentasi selama penelitian

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany

Metro, 28 - Juni - 2024
Mahasiswa Ybs



Dewi Rintania
NPM. 1904012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1078/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEWI RINTANIA
NPM : 1904012009
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1904012009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA
MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I.
NIP 19770213 20003 2 001

Metro, 12 - 7 - 2024
Dosen Pembimbing,


Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI

Nomor:1056 /In.28.4/J.1/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Dewi Rintania
NPM : 1904012009
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PEMUDA DESA
MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Oktober 2024
Ketua Program Studi KPI



Astuti Patminingsih

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip

LAMPIRAN – LAMPIRAN**Gambar. 1**

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Bapak Parni Selaku Dai Di Rumah Beliau Pada Tanggal 13 Maret 2024

**Gambar. 2**

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Bapak Mulyani Selaku Dai Di Rumah Beliau Pada Tanggal 20 Maret 2024



Gambar. 3

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Bapak Pujiono Selaku Dai Di Rumah Beliau Pada Tanggal 20 Maret 2024



Gambar. 4

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Saudara Iqbal Jailani Sidiq Selaku Pemuda Desa Di Rumahnya Pada Tanggal 17 April 2024



Gambar. 5

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Saudara Rasyid Selaku Pemuda Desa Di Rumahnya Pada Tanggal 18 April 2024



Gambar. 6

Peneliti Mendokumentasikan Perkumpulan Yang Di Lakukan Pemuda Setiap Malam Minggu Di Rumah Ketua Pemuda Pada Tanggal 10 Agustus 2024



Gambar. 7

Peneliti Mendokumentasikan Kegiatan 17 Agustusan Yang Di lakukan Pemuda Dengan Warga Di lingkungan Sekitar Pada Tanggal 17 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Dewi Rintania lahir pada tanggal 08 Desember 2001 di Margototo Kabupaten Lampung Timur. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Jumiden dan Ibu Arti. Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 6 Margototo ditahun 2007. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di SMP N 1 Kibang. Dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2016 di SMK Negeri 2 Metro. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikannya dibangku perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dimulai pada Semester I TA. 2019/2020.